

Pemenuhan hak perawatan rohani dan jasmani bagi anak didik untuk mewujudkan lapas anak yang "ramah anak?: Studi kasus Lapas Anak Wanita Tangerang

Sudaryati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=110090&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Anak sebagai penerus cita-cita bangsa, memerlukan pembinaan dan perlindungan dalam rangka menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mentalnya.. Dalam upaya pembinaan dan perlindungan terhadap anak, seringkali terjadi pelanggaran hukum dan anak terpaksa harus berada di dalam Lembaga Pemasyarakatan. Hal ini dapat terjadi pada siapa saja tanpa mengenal status sosial dan ekonomi.

Penempatan seorang anak di dalam Lembaga Pemasyarakatan menghadapkan anak pada sejumlah masalah. Anak tidak hanya sekedar kehilangan kemerdekaan tetapi juga rentan terhadap berbagai eksploitasi dan stigmatisasi. Untuk itu selama berada di dalam Lapas, anak perlu mendapatkan perawatan rohani dan jasmani secara terus menerus agar anak tetap dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. lingkungan sebaiknya tetap terjaga agar anak merasa tenang dan aman sehingga terwujud suatu kondisi Lapas Anak yang "Ramah Anak"

Upaya-upaya pemenuhan perawatan rohani dan jasmani anak didik di Lapas Anak Wanita Tangerang dilakukan melalui berbagai program pembinaan yaitu program pembinaan kepribadian dan program pembinaan kemandirian. Namun di dalam pelaksanaannya banyak kendala yang dihadapi antara lain dalam bidang manajemen organisasi, keterbatasan sarana dan prasarana, Sumber Daya Manusia, peran serta masyarakat dan partisipasi anak.

Pelaksanaan pemenuhan hak perawatan rohani dan jasmani anak didik di Lapas anak Wanita belum maksimal, sehingga perlu peningkatan di berbagai bidang.

<hr><i>ABSTRACT</i>

Child is the next generation for nation, that needs the building and protecting to guarantee the growth and development both physically and mentally. In building and protecting the child, it has been happened the law break frequently, so then it forces child stays in correction institution. It happens to anybody without considering social or economic status.

Placing a child in correction institution makes some problems occur. Child not only losses of freedom but also closes to any exploitation and stigma. For this reason, during staying in the correctional institution, child needs mental and physic care continuously for growing and developing well. It hopes that environment can keep the child feels comfort and safe, so the juvenile correctional institution condition that "Friendly for children" could be created.

The effortsto fullfil the mental and physic care for juvenile in female juvenile correctional institution in

Tangerang could be done by doing some building programs. They are character building program and independence building program. We face some obstacles in doing these, for example, problems in organization management, limited infrastructures, human resources problem, and the involvement of society and child participate.

The program implementation to fullfil the juvenile rights for mental and physic care in Tangerang-Female Juvenile Correctional Institution does not maximize yet, so that it needs some improvements in all aspects.</i>